

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEPRIBADIAN TANGGUH PADA IBU YANG MEMILIKI ANAK CACAT DI YAYASAN PEMBINAAN ANAK CACAT MEDAN

Oleh:

ALIYAH AL-HUSNA

04 860 0228

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kecerdasan emosional dengan kepribadian tangguh pada ibu yang memiliki anak cacat di Yayasan Pembinaan Anak cacat Medan. Jumlah ibu yang memiliki anak cacat di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Medan adalah sebanyak 30 orang.

Hipotesis penelitian yang berbunyi: Terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan kepribadian tangguh. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosional, maka semakin tangguh kepribadian individu. Sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional, maka semakin tidak tangguh kepribadian individu.

Berdasarkan analisis data yang menggunakan metode Analisis Korelasi Product Moment, diketahui bahwa 1). Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kepribadian tangguh, dimana $r_{xy} = 0,467$; $p < 0,010$. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosional, maka kepribadian tangguh akan semakin meningkat. Sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional, maka kepribadian tangguh akan semakin menurun. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. 2). Kecerdasan emosional memberikan kontribusi terhadap kepribadian tangguh sebesar 21,8%. Hal ini dilihat dari koefisien determinan $R^2 = 0,218$. Dari hasil ini maka diketahui bahwa masih terdapat 78,2% pengaruh dari faktor lain terhadap kepribadian tangguh, dimana faktor lain dalam penelitian ini tidak dilihat, diantaranya adalah karakteristik kepribadian, variabel sosial kognitif, hubungan dengan lingkungan sosial, kesehatan fisik, keyakinan atau pandangan positif, keterampilan memecahkan masalah, keterampilan sosial, dukungan sosial, dan materi. 3). Hasil lain yang dapat disampaikan dari penelitian ini adalah bahwa para ibu-ibu yang memiliki anak cacat yang menjalani pembinaan di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Medan memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, sebab mean empirik (150,400) lebih besar dari mean hipotetik (112,5) dimana selisih kedua nilai rata-rata atau mean tersebut melebihi bilangan SD atau SB, yakni 15,803. Kemudian para ibu dinyatakan memiliki kepribadian tangguh yang tergolong tinggi, sebab selisih antara kedua nilai (empirik dan hipotetiknya) melebihi bilangan SD 15,606.

Kata Kunci: Kecerdasan emosional, kepribadian tangguh, ibu dan anak cacat